



## Program Asistensi Mengajar Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 12 Kota Bima dan SDN 64 Soribaru

*(Teaching Assistance Program as an Effort to Increase Learning Motivation of Students at state Middle School 12 Bima City and SDN 64 Soribaru)*

Nadilah Nadilah<sup>1\*</sup>, Alwi Alwi<sup>2</sup>, M. Rimawan<sup>3</sup>, HidratulIftar HidratulIftar<sup>4</sup>, Uswatun Hasanah<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

Email : [nadilah.stiebima21@gmail.com](mailto:nadilah.stiebima21@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [alwibima2@gmail.com](mailto:alwibima2@gmail.com)<sup>2</sup>, [rimawan111@gmail.com](mailto:rimawan111@gmail.com)<sup>3</sup>, [hidratuliftar.stiebima21@gmail.com](mailto:hidratuliftar.stiebima21@gmail.com)<sup>4</sup>, [uswatunhasalah.stiebima21@gmail.com](mailto:uswatunhasalah.stiebima21@gmail.com)<sup>5</sup>

### Article History:

Received: Oktober 22, 2024

Revised: November 15, 2024

Accepted: Desember 02, 2024

Published: Desember 05, 2024

**Keywords:** Teaching Assistance, Students, Motivation

**Abstract:** The teaching assistance program is one of the main work programs in KKNT-MBKM which provides students with the opportunity to study outside the campus environment. This activity is carried out for 1 week and takes place at SDN 64 Sori Baru and SMPN 12 Kota Bima, Lelamase Village, Bima City. In this Merdeka curriculum, students assist teachers in teaching and guiding students in understanding the subjects that will be taught at the school. In addition to these responsibilities, students must maintain a strong sense of morality and strive to increase students' enthusiasm for learning. Through this activity, it is hoped that students can improve their soft skills and work skills. As for schools, this activity is able to improve educational services and students gain understanding and knowledge in terms of learning, this work program has a major impact on the parties involved

### Abstrak

Program asistensi mengajar merupakan salah satu program kerja utama dalam KKNT-MBKM yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar diluar lingkungan kampus. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 minggu dan bertempat di SDN 64 Sori baru dan SMPN 12 Kota Bima, Kelurahan Lelamase, Kota Bima. Dalam kurikulum Merdeka ini mahasiswa membantu Ibu/Bapak guru dalam mengajar dan membimbing siswa dalam memahami mata pelajaran yang akan di ajarkan disekolah tersebut. Selain tanggung jawab tersebut, mahasiswa harus menjaga rasa moralitas yang kuat dan berusaha untuk meningkatkan semangat siswa/siswi untuk belajar. Melalui kegiatan ini ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan softskillnya dan keterampilan kerjanya. Sedangkan untuk sekolah, kegiatan ini mampu meningkatkan layanan pendidikan dan siswa memperoleh pemahaman dan pengetahuan dalam hal belajar, program kerja ini mempunyai dampak yang besar terhadap pihak-pihak yang terlibat.

**Kata Kunci:** Asistensi Mengajar, Siswa, Motivasi

## 1. PENDAHULUAN

Berkembangnya dunia pendidikan tentu akan terus menghadapi berbagai macam masalah, dimana salah satu permasalahan yang dihadapi adalah lemahnya proses belajar dan mengajar. Agar pendidikan terus meningkat, tentunya harus dilakukan pembaharuan pada kualitas pendidikan tersebut. Terdapat beragam cara dalam peningkatan kualitas pendidikan, seperti pengembangan kurikulum, inovasi dalam pembelajaran, serta pemenuhan sarana dan

prasarana pendidikan.

Dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin maju, maka dibutuhkan pembelajaran yang inovatif. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka sekolah tinggi ilmu ekonomi bima menyelenggarakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang salah satu programnya yaitu asistensi mengajar. Dalam kegiatan asistensi mengajar ini dosen pembimbing serta guru pendamping berperan dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa. Oleh karena itu, dalam program ini bukan hanya mahasiswa saja yang terlibat, akan tetapi dosen pembimbing dan guru pendamping juga saling berkolaborasi dalam mendampingi mahasiswa.

Dengan adanya asistensi mengajar ini mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan diri melalui program di luar kampus. Dimana mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman mengajar di luar dari program studi. Program ini dilatarbelakangi karena keadaan kualitas pendidikan di Indonesia yang masih membutuhkan peningkatan. Oleh karena itu, peran mahasiswa sangat diperlukan untuk membantu mengajar baik di kota maupun di daerah pelosok yang ada di Indonesia, terutama di kampung lalamase Kota Bima. Dengan terlaksananya program ini, diharapkan dapat meningkatkan skill mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan kedepannya. Adapun kegiatan yang dilakukan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar serta berpartisipasi dalam kegiatan lain yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

## **2. METODE**

Tahapan yang dilakukan mahasiswa selama kegiatan asistensi mengajar meliputi:

### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap persiapan mahasiswa wajib mengurus izin ke sekolah atau mitra untuk memastikan kesediaannya menerima mahasiswa untuk pendampingan mengajar. Setelah mahasiswa mendapat persetujuan, mereka melakukan observasi di sekolah pada minggu pertama sebelum pelaksanaan kegiatan mengajar. Setelah observasi tersebut, mahasiswa melakukan perkenalan diri kepada guru dan staf di sekolah, termasuk guru pendamping yang akan mendampingi mahasiswa ke depannya.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Kegiatan asistensi mengajar ini dilaksanakan selama 1 minggu yang dimulai dari tanggal 2 september 2024 sampai dengan tanggal 7 september 2024 dan berlokasi di SMPN 12 Kota Bima dan SDN 64 Soribaru.

### **Kegiatan mengajar**

Guru dan mahasiswa merancang strategi pembelajaran dari perencanaan hingga evaluasi.

### **Perencanaan Pembelajaran**

Dalam persiapan mengajar, mahasiswa terlebih dahulu harus memahami rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan proses pembelajaran. Sebelum memulai kegiatan, siswa harus terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk memastikan bahwa tujuan pembelajarannya tercapai.

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Proses kegiatan melibatkan RPP yang dirancang guru sebagai paduan. Langkah awal dari proses ini adalah dengan menciptakan minat siswa terhadap materi yang akan disampaikan, dilanjutkan dengan mendalami inti materi pembelajaran. Setelah itu, ada sesi tanya jawab dimana siswa didorong untuk bertanya dan memberikan tanggapan terhadap pemahaman mereka terhadap materi. Terakhir, siswa dan guru bekerja sama untuk menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

### **Kegiatan Non Mengajar**

Selain pembelajaran dikelas, mahasiswa juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang di sekolah. Diantaranya membantu kegiatan posyandu dan yasinan bersama .

### **Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan peninjauan dan pemeriksaan terhadap jalannya kegiatan asistensi mengajar oleh tim pemonev. Kegiatan monev ini bertujuan menilai perkembangan atau hasil yang telah dicapai oleh mahasiswa apakah sudah mencapai target yang ditentukan serta memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi mahasiswa.

### **3. Pelaporan**

Selanjutnya tahap terakhir, yaitu tahap pelaporan. Pada tahap ini mahasiswa mengumpulkan laporan kegiatan yang telah dibuat disertai dengan dokumentasi yang telah dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan.

## **3. HASIL**

### **Kegiatan Mengajar**

Pelaksanaan kegiatan di SMPN 12 kota Bima dan SDN 64 Soribaru disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, tujuan keberhasilan yang

diharapkan dapat tercapai. Di SMPN 12 Kota Bima dan SDN 64 Soribaru sudah mengadopsi kurikulum merdeka. Dimana fokusnya kepada peningkatan kompetensi literasi, numerasi dan penguatan karakter siswa. Mahasiswa menggunakan berbagai media untuk menyesuaikan dengan kebutuhan siswa seperti menggunakan tayangan video dan animasi agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Mahasiswa menjadi mengetahui gaya/tipe belajar siswa, ada yang lebih mudah memahami pelajaran dengan melalui materi di papan tulis dan ada juga yang lebih menyukai atau lebih mudah memahami pelajaran melalui gambar atau audio. Setelah penyampaian materi biasanya mahasiswa akan menghampiri siswa satu per satu untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi yang disampaikan atau belum. Jika belum, mahasiswa akan mendampingi siswa tersebut dan memberikan penjelasan kembali yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Dan siswa juga lebih bebas bertanya karena diadakan sesi evaluasi mengenai materi yang masih belum dipahami



**Gambar 1. Kegiatan mengajar di SMPN 12 Kota Bima kelas 9**



**Gambar 2. Kegiatan mengajar di SDN 64 Soribaru**

**Kegiatan non belajar**



**Gambar 1. Kegiatan posyandu di SDN 64 Soribaru**



**Gambar 2. Kegiatan yasinan bersama di SDN 64 Soribaru**



**Gambar 3. Kegiatan yasinan bersama di SMPN 12 Kota Bima**

#### **4. KESIMPULAN**

Program KKN asistensi mengajar di SMP NEGERI 12 Kota Bima dan SDN 64 SORI telah berjalan lancar tanpa hambatan yang signifikan. Bagi sekolah mitra, sangat terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN asistensi mengajar, baik dalam hal pengajaran, aspek diluar mengajar dan maupun administrasi.

Praktik mengajar yang mewajibkan mahasiswa berinteraksi secara langsung dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi. Dan soft skills lainnya seperti kepemimpinan dan problem solving, misalnya saat mengelola kelas dan mengatur proses pembelajaran.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Fauzi, Thuba Imam, dkk. (2021). Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.
- Kotimah, Husnul. (2023). Implementasi Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, dan Administrasi Dalam Program Surabaya Mengajar Sebagai Wadah Berproses Mahasiswa Dengan Terjun Langsung Pada SMPN 39 Surabaya. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*.
- Santoso, Heri Dwi dkk. (2022). Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Anak Negeri*, 4(2).
- Siallagan, Ance. (2023) Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Di SD Negeri 091640 Bandar Masiliam Kabupaten Simalungun.

Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM). 4(1)